

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Sadan

Desa Sadan merupakan salah satu Desa yang ada di wilayah Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. Desa ini merupakan Desa yang paling ujung dari wilayah kecamatan Jarai. Bentuk desa Sadan ini memanjang, mengikuti Jalan Lintas Bengkulu-Pagar Alam.

Desa Sadan juga merupakan sebuah Desa yang diapit oleh bukit barisan dan gunung dempo. Karena letaknya yang masih sangat tropis dan strategis sehingga tanahnya terbilang sangat subur, sehingga daerah disekitar desa Sadan dapat menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat desa Sadan yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Baik pertanian petani kopi, sawah, sayur-sayuran dan jenis usaha pertanian lainnya.

Sejarah berdirinya Desa Sadan sangat sulit untuk diketahui secara pasti, karena tidak ada catatan atau dokumen resmi yang berkaitan dengan asal mula Desa ini diberi nama Sadan. Data yang didapat berasal dari cerita masyarakat setempat yang disampaikan turun temurun dari mulut kemulut sampai ke generasi sekarang.

Asal-mula Desa Sadan ialah berawal dari Dua bersaudara yang

bertengkar, kakak yang marah karena adiknya melakukan kesalahan (tidak diketahui kesalahannya apa) sehingga kakaknya ini tidak mau memaafkannya sampai-sampai adiknya ini di usir dari Desanya lalu menyusuri jalan sambil menangis *tersedan-sedan* (menangis berlebihan) dan akhirnya sang adik ini berhenti di sebuah daerah. Karena itulah nama Sadan diambil dari kata *tersedan-sedan* dan semenjak sang adik di usir dari Desanya itu, sang adik ini menetap di sebuah daerah tersebut, yang mana daerah itu ialah saat ini bernama Desa Sadan.⁶⁶

1. Letak Geografis

Suatu wilayah dengan penghuninya terdiri dari beberapa keluarga dan memiliki struktur pemerintahan dengan dikepalai oleh sesorang disebut dengan Desa. Selain itu desa juga bisa diartikan sebagai permukiman penduduk dengan tanah, iklim, dan air yang menjadi persyaratan terpenting dalam mewujudkan kehidupan agraris penduduknya⁶⁷

Desa Sadan adalah sebuah Desa di Kecamatan Jarai, Lahat, Sumatra Selatan, Indonesia. Desa yang terletak di hulu Kecamatan Jarai ini, langsung berbatasan dengan Air Sungai Bahar, Desa Bandu Agung, Kecamatan Muara Payang. Adapun perbatasan wilayah Desa

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Rudi Mupasi selaku Jurai Tue Desa Sadan, pada Tanggal 02 Agustus 2021

⁶⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 256

Sadan Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Perbatasan Wilayah Desa Sadan

Perbatasan	Nama Desa	Kecamatan
Sebelah Barat	Penantian	Jarai
Sebelah Timur	Bandu Agung	Muara Payang
Sebelah Selatan	Bukit Barisan	Kabupaten Lahat
Sebelah Utara	Gunung Dempo	Kota Pagaralam

Sumber: Data monografi balai Desa Sadan 2021

Tabel 3.2
Jarak Desa Sadan Dengan Pusat Pemerintahan

Nama Desa	Pemerintahan	Jarak
Desa Sadan	Ibu Kota Kecamatan	2,1 KM
Desa Sadan	Ibu kota Kabupaten	75 KM
Desa Sadan	Ibu Kota Privinsi	297 KM

Sumber: Data monografi balai Desa Sadan 2021

2. Visi dan Misi Desa Sadan

a. Visi

Visi Desa Sadan Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat adalah RESAH “Terwujudnya Kehidupan Masyarakat Desa Sadan yang Religius, Sehat, Aman, Harmonis”.

b. Misi

Adapun misi Desa Sadan Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam mewujudkan masyarakat Desa Sadan beriman dan bertaqwa.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan yang merata dan terjangkau.
- 3) Meningkatkan ekonomi kerakyatan yang berbasis agribisnis.
- 4) Meningkatkan pelayanan aparatur Desa bagi pemenuhan pelayanan publik.
- 5) Optimalisasi otonomi Desa melalui pemberdayaan masyarakat.
- 6) Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang proporsional, berkualitas dan berkualitas.⁶⁸

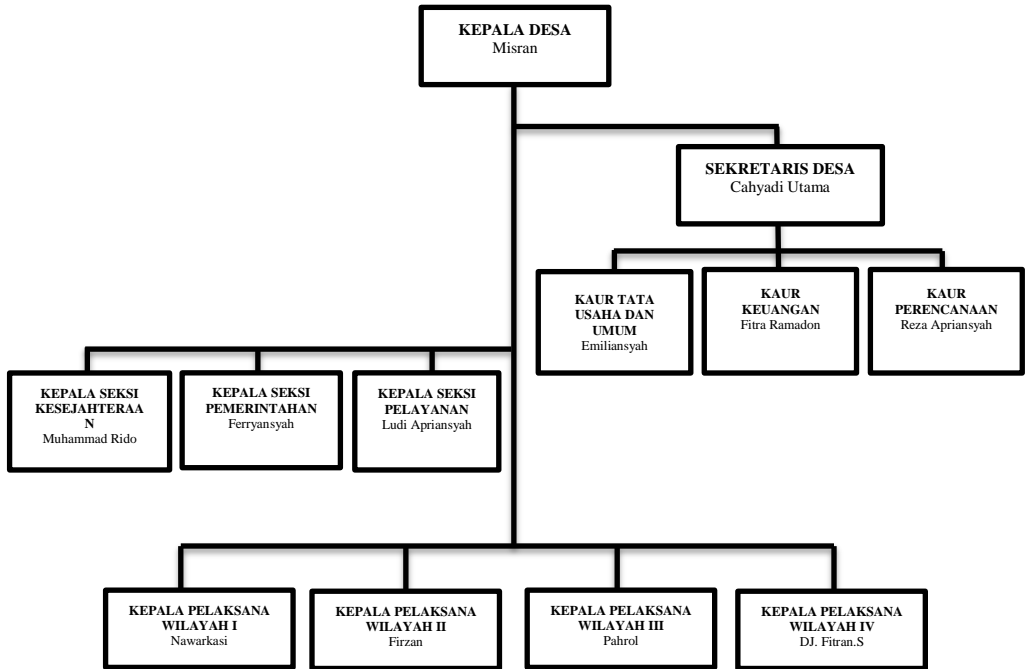
3. Struktur Pemerintahan Desa Sadan

Dalam membangun tatanan kehidupan masyarakat, Desa Sadan dipimpin oleh seorang kepala Desa. Dalam hal ini kepala Desa Sadan dipimpin oleh Bapak Misran (PJS). Kepala Desa bertugas menjalankan tugasnya untuk menata kehidupan bermasyarakat serta menjalankan pemerintahan, Dalam hal tersebut ada aparat pemerintahan atau lembaga Desa yang membantu mewujudkannya. Adapun struktur pemerintahan Desa Desa Sadan Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat beserta staf pendukung pelaksanaan pemerintahan

⁶⁸ Dokumentasi Desa Sadan Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat, pada Tanggal 05 Agustus 2021

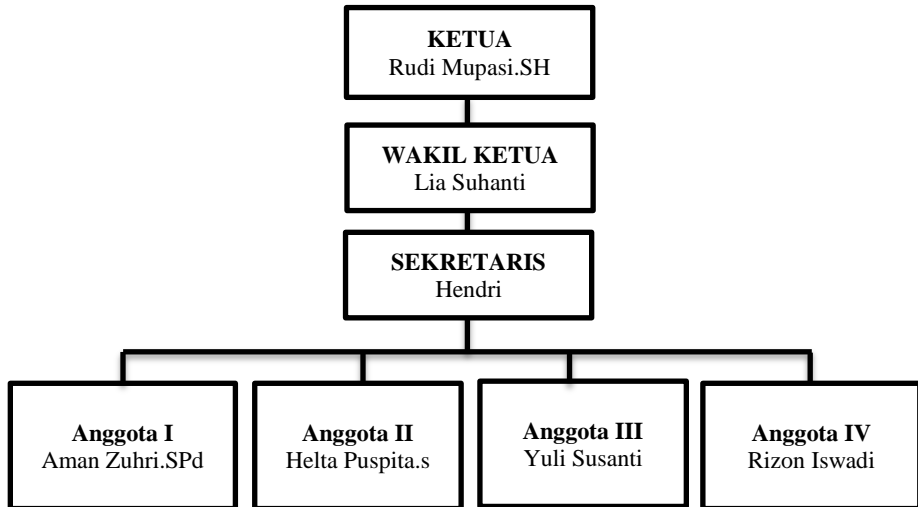
Desa yaitu sebagai berikut:

Gambar. 3.1
Struktur Pemerintahan Desa Sadan 2021



Sumber: Dokumentasi Desa Sadan Tahun 2021

Gambar 3.2
Struktur Badan Permusyawaratan Desa Sadan 2021



Sumber: Dokumnetasi Desa Sadan Tahun 2021

4. Kondisi Masyarakat Desa Sadan

Desa Sadan adalah bagian dari wilayah Kecamatan Jarai, mayoritas penduduknya didominasi oleh masyarakat asli keturunan Besemah, adapun penduduk yang berasal dari luar daerah seperti Jawa merupakan pendatang dari luar Desa yang bertempat tinggal di Desa Sadan karena mencari pekerjaan sebagai buruh tani. Walaupun demikian, masyarakat Desa Sadan sangat saling menghormati dan memiliki sifat toleransi terhadap pendatang tersebut sehingga penduduk pendatang tersebut mampu berbaur dengan masyarakat Desa Sadan.

Jumlah penduduk Desa Sadan pada Tahun 2021 yakni 1.197

jiwa dengan penduduk laki-laki berjumlah 600 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 597 jiwa. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah penduduknya 1.170 orang dengan penduduk laki-laki berjumlah 597 jiwa dan perempuan berjumlah 573 jiwa, hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan jumlah penduduk Desa Sadan dari Tahun ke Tahun. berikut jumlah penduduk desa berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 3.3

Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin Desa Sadan

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	600	50,12%
1	Perempuan	597	49,87%
Jumlah		1.197	100%

Sumber: Data Sekretaris Desa Sadan Tahun 2021

Adapun jumlah penduduk Desa Sadan berdasarkan umur sebagai berikut:

Tabel 3.4

Jumlah penduduk berdasarkan umur Desa Sadan

No	Umur	Jumlah
1	0-5 Tahun	150
2	6-10 Tahun	277
3	11-18 Tahun	250
4	19-60 Tahun	402
5	60 Tahun +	90
Jumlah		1.197

Sumber: Data Sekretaris Desa Sadan Tahun 2021

5. Pendidikan, Ekonomi, Keagamaan dan Tradisi Masyarakat Desa Sadan

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa pada umumnya serta dalam meningkatkan perekonomian pada khususnya. Pendidikan dapat mendongkrak tingkat kecakapan seseorang sehingga mampu mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan akhirnya dapat mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru.

Secara umum, masyarakat Desa Sadan sudah memiliki kesadaran terhadap pentingnya pendidikan. Adapun fasilitas pendidikan yang tersedia di Desa Sadan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Fasilitas Pendidikan Desa Sadan

No	Pendidikan	Jumlah Sekolah	
		Negeri	Swasta
1	PAUD/TK	-	1
2	SD	1	-
Jumlah		1	1

Sumber: Dokumentasi Desa Sadan Tahun 2021

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa fasilitas pendidikan wajib di Desa Sadan sudah ada namun masih terbilang belum lengkap karena hanya tersedia pendidikan PAUD/TK dan SD.

Untuk pendidikan yang lebih lanjut seperti SMP sampai perguruan tinggi masyarakat harus ke luar desa. Dalam melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi masyarakat Desa Sadan biasanya menyekolahkan anak-anaknya di kota atau kabupaten yang berjarak 32 Km dari Desa, perguruan tinggi yang dapat ditemui dengan jarak terdekat yaitu STIT, STEBIS, STTP, STKIP Muhammadiyah Pagaram, ITBIS Lembah Dempo Pagaram. Jika masyarakat Desa Sadan ingin menempuh pendidikan lebih luas dengan jurusan yang lebih lengkap, maka masyarakat harus menempuh dunia pendidikan di Kota Provinsi yang berjarak 297 Km dari Desa Sadan. Perguruan tinggi yang dapat ditemui di ibu Kota Provinsi yakni UIN Raden Fatah, UNSRI, UMP, PGRI, dan universitas lainnya.

b. Ekonomi

Setiap orang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari supaya dapat bertahan hidup, dimana kebutuhan tersebut dapat terpenuhi jika memiliki pekerjaan. Sebagian besar masyarakat Desa Sadan Dominan bermatapencaharian sebagai petani, ada yang bertani kopi, padi (persawahan), sayur-sayuran dan sebagainya, hal tersebut disebabkan cuaca dan iklim di Desa Sadan sangat cocok dibidang

pertanian. Hal itu tersebut sesuai dengan wawancara kepada Bapak Rudi Mupasi, Spd selaku Jurai Tue di Desa Sadan.

Benar bahwasanya masyarakat di Desa Sadan ini mayoritas berprofesi sebagai petani baik petani sawah, sayuran dan petani kopi. tapi 80% bisa dipastikan masyarakat berprofesi sebagai petani kopi baik mengelola sendiri atau dikelola oleh orang lain. Dan 20% berprofesi sebagai petani sayur, sawah, guru, pegawai asn dan lain sebagainya.⁶⁹

Lahan perkebunan di Desa Sadan masih sangat luas, namun tidak semua masyarakat yang bermatapencaharian sebagai petani tersebut mempunyai lahan pertanian, sehingga sebagian besar petani yang tidak mempunyai lahan sendiri bekerja sebagai buruh tani. masyarakat Desa Sadan memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang memiliki lahan perkebunan namun tidak bisa mengelolah dan menjalankannya menjadi sebuah usaha yang produktif, ada juga yang memiliki kekurangan lahan perkebunan namun memiliki kemampuan dan keahlian untuk mengelola dan merawat kebun kopi secara produktif, dibutuhkan sikap saling tolong menolong supaya menguntungkan keduanya sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Sadan.

c. Keagamaan

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Rudi Mupasi selaku Jurai Tue Desa Sadan, pada Tanggal 02 Agustus 2021

Desa Sadan adalah salah satu Desa dimana penduduknya 100% memeluk agama Islam. Dalam kesadaran melaksanakan ibadah masyarakat Desa Sadan memiliki kesadaran agama yang cukup tinggi. Hal tersebut terlihat dari peran aktif masyarakat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat Islam seperti, dalam memperingati hari besar Islam, pekawinan, khitan, musibah kematian dan lain sebagainya.

Tabel 3.6

Fasilitas Keagamaan Desa Sadan

No	Nama	Jumlah
1	Masjid	1
2	Musholla	1
Jumlah		2

Sumber: Dokumentasi Desa Sadan Tahun 2021

d. Tradisi Masyarakat

Tradisi atau adat-istiadat merupakan kebiasaan atau perilaku yang tumbuh dan berkembang di sekelompok masyarakat tentang norma-norma, hukum dan aturan yang menjadi unsur penting yang berasal dari masa lalu serta dilakukan berulang-ulang secara turun-temurun sehingga menjadi kebiasaan yang dilestarikan dan dipercaya sampai saat ini dalam menjalin kehidupan bermasyarakat, seperti kepercayaan, adat ataupun kebiasaan

masyarakat.⁷⁰

Desa Sadan merupakan bagian dari wilayah Besemah yang menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearipan lokal pada setiap pernikahan, *pantauan*, serta proses cuci kampung jika salah seorang dari warga masyarakat melanggar ketentuan adat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di Desa Sadan Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Yaitu dengan mengemukakan, menggambarkan, dan menguraikan seluruh permasalahan yang bersifat penjelasan. Serta Pandangan ekonomi Islam terhadap sistem *paruan* hasil pertanian kopi di Desa Sadan Kecamatan jarai Kabupaten Lahat.

⁷⁰ Muchlisin Riadi, *Pengertian, Fungsi, Jenis, Dan Sumber-Sumber Tradisi*, Diakses Dari <https://www.kajianpustaka.com>, Pada Tanggal 02 Agustus 2021, Pukul 19.50.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.⁷¹

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data dengan yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian (*informan*). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara wawancara (*interview*) secara langsung terhadap pemilik dan penggarap kebun kopi di Desa Sadan Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat. Selain itu data primer juga diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap ahli ekonomi syariah serta tokoh agama yang ada di daerah Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari buku-buku bacaan, literature ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini buku-buku dan literature tersebut yang berkaitan dengan Sitem *Paruan* Hasil Pertanian Kopi dalam Pandangan Ekonomi Islam.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet.Ke-3*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 104

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*) dimana pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dari tempat penelitian dengan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁷² Penelitian ini Secara langsung adalah terjun ke lapangan dengan melihat fenomena yang terjadi di Desa Sadan Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat guna mengamati secara langsung keadaan dan bagaimana sistem yang dijalankan oleh Petani Kopi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan- keterangan.⁷³ Terkait dengan penelitian ini peneliti

⁷² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2015, hal, 123.

⁷³ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal, 83.

melakukan wawancara secara langsung dengan melakukan tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung dengan Petani Kopi sebagai narasumbernya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dokumentasi dari seseorang.⁷⁴ Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan keterangan data berupa data-data tertulis yang mengandung penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data ditelusuri dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskriptifkan secara menyeluruh. Data wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dalam penelitian

⁷⁴ Prof. Dr. Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2010), hal, 137.

ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.⁷⁵

2. Display Data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan tepat.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sudah dimulai dari proses awal diperolehnya data. Oleh karena peneliti sebagai bagian dari instrumen penelitian, sehingga setiap data telah di cek keakuratannya dan validitasnya. Dengan model analisis interaktif peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan.⁷⁶

⁷⁵ Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: UNESA University Press, 2007), hal, 32.

⁷⁶ Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. Jurnal Harmonia, Vol. 11, No. 2. 2011.